



## Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru SMK Negeri 3 Jeneponto

**Fajriani Azis**

Universitas Negeri Makassar

**Asmar**

Universitas Negeri Makassar

**Magfirah Wahyu Ramadhani**

Universitas Negeri Makassar

**Ambarwati Akib**

Universitas Negeri Makassar

**M. Ridwan Tikollah**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar

Alamat: Jalan raya pendidikan, Kota Makassar

Korespondensi penulis : [fajrianiazis@unm.ac.id](mailto:fajrianiazis@unm.ac.id)

**Abstract.** *This study is designed to improve the writing skills of teachers at SMK Negeri 3 Jeneponto by offering training on how to write scientific articles that conform to journal requirements. The research uses interactive lectures and group discussions, allowing teachers to actively participate in conversations to deal with difficulties and come up with solutions in scientific writing. The findings indicate that the training effectively enhanced teachers' ability to find scientific sources, write articles that meet academic standards, and choose suitable journals for publication. Furthermore, the teachers showed strong enthusiasm for conducting Classroom Action Research (CAR) and expressing their ideas through scientific writing. As a result, this training helps to boost teacher professionalism and the overall quality of education at SMK Negeri 3 Jeneponto.*

**Keywords:** *Scientific Writing, Training, Teacher Professionalism*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi menulis karya ilmiah bagi guru-guru SMK Negeri 3 Jeneponto melalui pelatihan penulisan artikel ilmiah yang sesuai dengan standar jurnal ilmiah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah ceramah interaktif dan diskusi, di mana para peserta tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga berpartisipasi aktif dalam diskusi untuk membahas kendala dan solusi dalam penulisan karya ilmiah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil meningkatkan kemampuan guru dalam mengakses sumber informasi ilmiah, menulis artikel ilmiah, serta mengenal jurnal ilmiah yang relevan untuk publikasi. Selain itu, peserta juga menunjukkan motivasi yang tinggi dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan menuangkan ide-ide mereka dalam bentuk tulisan ilmiah. Dengan demikian, pelatihan ini berkontribusi dalam meningkatkan profesionalisme guru dan kualitas pendidikan di SMK Negeri 3 Jeneponto.

**Kata Kunci:** *Penulisan Karya Ilmiah, Pelatihan, Profesionalisme Guru*

## PENDAHULUAN

Peningkatan kompetensi guru sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, terutama dalam kemampuan menulis karya ilmiah. Keterampilan ini tidak hanya mendukung pengembangan diri guru, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan mutu pembelajaran di sekolah. Setiap guru yang ingin naik pangkat atau golongan wajib menyusun karya ilmiah, seperti penelitian pendidikan yang dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi. Namun, banyak guru yang mengalami kesulitan dalam menulis artikel ilmiah sesuai dengan standar jurnal, meskipun motivasi mereka tinggi (Supriyadi dan Nusantara, 2024).

Kegiatan menulis karya tulis ilmiah yang dipublikasikan memerlukan latihan, pembiasaan, dan lingkungan yang mendukung agar guru mampu menyusunnya dengan baik (Amita, et al., 202). Hasil-hasil penelitian yang dipublikasikan juga dapat dimanfaatkan oleh semua pemangku kepentingan, termasuk dinas pendidikan dan perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan. Profesionalisme seorang guru perlu ditingkatkan sesuai dengan tuntutan yang terdapat dalam sertifikasi Pendidikan (Tajibu, et al., 2021). Permen PANRB No.16 tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya mengisyaratkan setiap guru harus memiliki kemampuan untuk menulis karya ilmiah dan melakukan publikasi.

Beberapa permasalahan utama yang dihadapi oleh guru-guru di SMKN 3 Jeneponto antara lain kurangnya akses terhadap sumber informasi, kemampuan menulis yang rendah, dan ketidaktahuan dalam memilih jurnal ilmiah yang tepat untuk publikasi. Selain itu, banyak guru yang belum terbiasa menulis atau tidak memiliki gagasan untuk dijadikan penelitian, meskipun mereka memiliki potensi untuk menghasilkan ide inovatif (Oktavia Liza dan Zudeta, 2023).

Pelatihan yang dilaksanakan dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bertujuan untuk membantu guru meningkatkan kompetensinya dalam menyusun karya ilmiah, mengidentifikasi masalah pembelajaran, serta memperkuat kolaborasi antara perguruan tinggi dan sekolah (Anwar dan Asari, 2022) (Fadila et al., 2024). Program ini diharapkan dapat memperbaiki kualitas pendidikan di SMK dengan pendekatan pembelajaran berbasis penelitian yang lebih inovatif dan praktis.

Melalui kegiatan ini, diharapkan dosen dapat berkontribusi langsung pada peningkatan kualitas pembelajaran guru di SMKN 3 Jeneponto, serta mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) 5 perguruan tinggi, yaitu hasil kerja dosen yang digunakan oleh masyarakat atau mendapatkan pengakuan internasional. Pelatihan ini tidak hanya akan meningkatkan keterampilan menulis guru, tetapi juga membuka peluang bagi mereka untuk berpartisipasi dalam masyarakat ilmiah yang produktif dan berbagi gagasan inovatif.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah ceramah interaktif dan diskusi. Ceramah interaktif bertujuan untuk meningkatkan pemahaman guru-guru SMK Negeri 3 Jeneponto mengenai penulisan karya ilmiah dengan melibatkan partisipasi aktif peserta, memungkinkan mereka untuk bertanya dan berinteraksi langsung dengan narasumber. Selain itu, metode diskusi digunakan untuk membahas kendala dalam penulisan artikel ilmiah, seperti keterbatasan sumber informasi dan kemampuan menulis, serta mencari solusi yang efektif. Diskusi ini diharapkan dapat memperkuat kompetensi guru dalam menyusun karya ilmiah yang sesuai dengan standar jurnal ilmiah yang berlaku.

Melalui kombinasi kedua metode tersebut, kegiatan ini diharapkan dapat memperkuat kompetensi guru dalam menyusun karya ilmiah yang memenuhi standar jurnal ilmiah yang berlaku serta menumbuhkan budaya menulis di kalangan pendidik. Mitra PKM yaitu Guru SMKN 3 Jeneponto Sulawesi Selatan. Peserta yang terlibat merupakan perwakilan dari mitra yang berjumlah 30 Peserta. Peserta tersebut merupakan guru-guru SMKN 3 Jeneponto yang belum memahami penyusunan Karya Ilmiah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang terstruktur:



Gambar 2.1 Tahapan kegiatan PKM

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah dilaksanakan pada hari Rabu, 1 Oktober 2025, bertempat di ruang guru SMK Negeri 3 Jeneponto, Kabupaten Jeneponto, Provinsi Sulawesi Selatan. Kegiatan ini diikuti oleh 30 orang guru adaptif yang aktif berpartisipasi selama seluruh rangkaian pelatihan berlangsung.

Materi pertama dalam kegiatan pelatihan ini berfokus pada teknik penulisan karya ilmiah yang baik dan benar, meliputi pengenalan struktur umum artikel ilmiah, pemilihan topik penelitian yang relevan dan kontekstual, serta pemahaman mengenai pentingnya telaah literatur yang komprehensif dalam mendukung argumentasi ilmiah. Peserta diberikan penjelasan mengenai berbagai jenis publikasi ilmiah yang dapat dijadikan rujukan, termasuk jurnal nasional dan internasional, serta pedoman penulisan sesuai standar akademik yang berlaku.

Selain itu, peserta dilatih untuk melakukan sintesis dan analisis terhadap fenomena pembelajaran di kelas, yang selanjutnya dapat dijadikan dasar dalam penyusunan artikel ilmiah berbasis praktik reflektif atau Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pendekatan ini diharapkan dapat membantu guru mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan sistematis dalam menuangkan hasil observasi pembelajaran menjadi karya tulis ilmiah yang bermutu.

Sesi tanya jawab dan diskusi menjadi bagian penting dalam pelatihan ini. Para peserta diberi ruang untuk berbagi pengalaman dan berdiskusi langsung dengan narasumber mengenai berbagai kendala teknis dalam proses penulisan artikel ilmiah. Beberapa guru yang telah memiliki pengalaman dalam melakukan PTK mengajukan pertanyaan terkait etika publikasi ilmiah, khususnya mengenai penentuan penulis utama (*first author*) dan penulis pendamping (*co-author*) dalam artikel ilmiah. Diskusi tersebut memperkaya wawasan peserta tentang mekanisme kolaborasi penulisan ilmiah, pembagian peran dan kontribusi antarpengarang, serta prinsip keadilan dalam pengakuan akademik.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berkontribusi nyata terhadap peningkatan kapasitas profesional guru dalam bidang penelitian dan penulisan ilmiah. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa guru memiliki antusiasme tinggi dalam mengembangkan diri melalui kegiatan ilmiah dan mulai menunjukkan kesiapan untuk menghasilkan publikasi berbasis penelitian tindakan kelas. Dampak jangka panjang dari kegiatan ini diharapkan dapat terlihat melalui meningkatnya jumlah karya ilmiah guru yang dipublikasikan, serta terbangunnya ekosistem akademik yang produktif dan kolaboratif di lingkungan SMK Negeri 3 Jeneponto. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memperkuat kompetensi individu guru, tetapi juga mendukung pencapaian tujuan institusional sekolah dalam mewujudkan budaya akademik yang berkelanjutan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang dirancang secara sistematis dan terstruktur untuk mencapai hasil yang optimal. Berikut disajikan beberapa foto dokumentasi yang menggambarkan proses pelaksanaan kegiatan tersebut.



Gambar 3.1 Pembukaan Kegiatan PKM



Gambar 3.2 Pemaparan Materi Penulisan Karya  
Ilmiah



Gambar 3.3 Sesi Diskusi dan Tanya Jawab

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas dan motivasi mitra dalam bidang penelitian dan publikasi ilmiah. Mitra telah mampu mengakses berbagai sumber informasi ilmiah seperti artikel, buku, dan jurnal melalui platform digital, yang sebelumnya belum banyak dimanfaatkan secara optimal. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan literasi digital dan kemampuan pencarian referensi akademik. Selain itu, mitra juga semakin termotivasi untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai upaya nyata dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di lingkungan kerja mereka.

Mitra menunjukkan peningkatan minat dalam menulis dan menyampaikan ide-ide inovatif mereka dalam bentuk karya ilmiah, baik untuk keperluan pengembangan profesi maupun kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. Mitra juga telah memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai jurnal ilmiah yang relevan dan sesuai dengan bidang keahlian masing-masing, sehingga dapat dijadikan tujuan publikasi bagi artikel yang dihasilkan.

Sebagai tindak lanjut, disarankan agar dibentuk komunitas penulis atau forum ilmiah di tingkat sekolah atau instansi mitra yang berfungsi sebagai wadah berbagi pengalaman, saling memberi umpan balik, dan memperkuat budaya literasi ilmiah di lingkungan kerja. Dukungan institusional, seperti penyediaan akses terhadap sumber referensi ilmiah, pelatihan lanjutan, serta insentif publikasi, juga sangat dianjurkan untuk menjaga keberlanjutan hasil program dan memperluas dampak positifnya terhadap pengembangan kompetensi profesional tenaga pendidik.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Rektor Universitas Negeri Makassar (UNM) atas arahan dan bimbingannya yang sangat berharga sepanjang pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNM atas dukungan dan koordinasi yang telah diberikan untuk kelancaran program ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Jeneponto yang telah memberikan kesempatan dan dukungan penuh kepada kami dalam melaksanakan kegiatan pelatihan ini. Tanpa partisipasi aktif dari berbagai pihak tersebut, keberhasilan program ini tidak akan tercapai dengan optimal. Kami berharap kerjasama ini dapat terus berlanjut untuk pengembangan pendidikan yang lebih baik di masa depan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amita Tri Prasasti P, Lukitasari ML, Novi Primiani CNP, Handhika JH, Murtafiah WM, Zahroatul Khoirotul Umath SZKU. 2022. Teacher Professionalism Development: Scientific Writing Training for Teachers in Madiun. *International Journal of Community Service Learning*. 6(2):193–202.
- Anwar, K., & Asari, S. (2022). Assistance in writing scientific articles for teachers. *Community Empowerment*, 7(10), 1723–1731. <https://doi.org/10.31603/ce.7264>

- Fadila, S., Wiyono, K., & Ismet. (2024). SAWT (Scientific Article Writing Training): Effectiveness in increasing Physics Teachers Competence as an Effort for Sustainable Professional Development of Teachers. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 13(1), 117–128. <https://doi.org/10.23887/jpiundiksha.v13i1.68675>
- Oktavia Liza, L., & Zudeta, E. (2023). Scientific Writing Training to Advance Teacher Professionalism Competence. *Journal of Community Engagement Research for Sustainability*, 3(2), 108–114. <https://doi.org/10.31258/cers.3.2.108-114>
- Shulman, L. S. (1986). Those Who Understand: Knowledge Growth in Teaching. *Educational Researcher*, 15(2).
- Supriyadi, & Nusantara, E. (2024). Teacher Professional Development Through Writing Scientific Papers. *Revista de Gestão Social e Ambiental*, 18(10), e09078. <https://doi.org/10.24857/rgsa.v18n10-124>
- Tajibu MJ, Mustari B, Basir M. 2021. Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi Bagi Tenaga Kependidikan Di Kabupaten takalar, sulawesi selatan. *Jurnal Abdi Insani*, ;8(2):272–82.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.